

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumpun ternak kerbau di Indonesia terdiri atas kerbau sungai (*riverine buffalo*) dan kerbau lumpur (*swamp buffalo*). Kerbau sungai atau kerbau murreh paling banyak di temukan di Sumatera Utara, sedangkan kerbau lumpur hampir tersebar di seluruh daerah Indonesia (Sutama, 2008). Ternak kerbau khususnya kerbau Murreh merupakan salah satu komoditas peternakan yang mempunyai keistimewaan tersendiri dibanding dengan ternak sapi dan mampu hidup di kawasan marginal terutama bila pakan yang tersedia berkualitas sangat rendah.

Kerbau Murreh merupakan ternak penghasil susu yang baik. Keunggulan Kerbau Murreh yaitu mampu menghasilkan susu berkisar 6-8 liter/ekor/hari sedangkan kerbau lumpur hanya mampu menghasilkan susu 1,5 – 2 liter/ekor/hari (Roza dkk., 2017). Susu dari ternak kerbau Murreh banyak diolah menjadi produk bahan pangan, contohnya sebagai bahan baku pembuatan keju Mozzarella dan produk lainnya yang dikenal dengan berbagai nama seperti dali ni horbo (Sumatera Utara), dadiah (Sumatera Selatan dan Sumatera Barat), danke (Sulawesi Selatan), susu goreng (NTT).

Kebutuhan susu Nasional jauh lebih besar dari pada ketersediaan susu dalam negeri. Produksi susu Nasional tahun 2023 sebanyak 946.388,17 sedangkan Produksi susu segar di Sumatera Barat pada tahun 2023 sebanyak 965.700 liter dan pada tahun 2022 produksi susu segar Sumatera Barat sebanyak 822.100 liter sedangkan

kebutuhan susu nasional mencapai 4,4 juta ton/tahun (Badan Pusat Statistik 2024). Hal ini menunjukkan produksi susu di Indonesia belum memenuhi kebutuhan susu nasional.

Produksi dan kualitas susu kerbau juga disebabkan oleh faktor pakan, pakan yang berkualitas rendah, ketersediannya yang terbatas, dan pemeliharaan yang masih tradisional belum mengarah kepada perbaikan mutu genetik. Sebagian besar peternak kerbau memakai manajemen pemeliharaan tradisional dengan cara kerbau dilepas di padang penggembalaan dengan pakan yang seadanya dimana kualitas maupun kuantitasnya tidak mencukupi sehingga mengakibatkan tingkat produksi dan kualitasnya rendah. Untuk itu perlu diberikan bahan pakan yang bernutrisi dan mudah didapat disekitar peternak.

Pemberian pakan merupakan faktor terpenting yang akan berdampak pada produksi dan kualitas susu kerbau yang dihasilkan. Komposisi pakan yang diberikan peternak kerbau Murrah di Kecamatan Tilatang Kamang yaitu rumput lapangan dan konsentrat (ampas tahu, bungkil sawit dan kulit ubi kayu) belum mencukupi untuk kebutuhan kerbau Murrah. Untuk itu perlu penambahan pakan tambahan yang memiliki nilai gizi tinggi dan banyak ditemukan di sekitar area peternakan yang tersedia secara kontinu yaitu berupa pakan lokal. Pakan lokal memiliki potensi yang sangat bagus untuk diberikan kepada ternak, karena selain mengandung nutrisi yang tinggi juga umumnya pakan lokal tidak dimanfaatkan dan banyak tersedia di sentra peternakan rakyat. Pakan lokal sangat bagus dimanfaatkan untuk meningkatkan produksi dan kualitas susu kerbau Murrah seperti daun kelor, daun ubi jalar, dan daun ubi kayu.

Daun kelor merupakan pakan alternatif yang mudah dijumpai disekitaran peternakan karena daun kelor mengandung nutrisi lengkap dan mengandung senyawa antioksidan berupa flavonoid, saponin, polifenol dan beta karoten yang berguna sebagai antioksidan dan anti inflamasi. Daun kelor juga mengandung senyawa fitosterol yang memiliki efek laktogogum yang berperan dalam merangsang kelenjar susu, memacu aktivitas kelenjar susu dan meningkatkan hormon prolaktin sehingga dapat meningkatkan produksi dan kualitas susu. Pemberian daun kelor sebagai pakan tambahan yang diberikan sebanyak 2 – 3 kg pada sapi perah yang diberi pakan dasar rumput *B. brizantha* dapat meningkatkan total konsumsi pakan sampai 2,5 kg dan produksi susu 2 kg lebih tinggi dibandingkan dengan sapi yang hanya diberi pakan rumput saja Sanchez (2006).

Daun ubi jalar merupakan salah satu pakan alternatif yang dapat diberikan untuk mencukupi kebutuhan kerbau Murrah. Daun ubi jalar sangat mudah dijumpai disekitaran peternakan karena daun ubi jalar tidak dimanfaatkan oleh petani dan hanya menjadi limbah pertanian. Daun ubi jalar mengandung nutrisi yang tinggi dan mengandung senyawa bioaktif seperti Flavonoid, saponin dan senyawa polifenol. Senyawa bioaktif tersebut berperan dalam merangsang dan memacu aktivitas kelenjar susu serta meningkatkan hormon prolaktin. Pemberian daun ubi jalar (*Ipomea batatas*) 2 kg sebagai suplemen nyata dapat meningkatkan kualitas susu sapi FH (Amelia, 2014).

Daun ubi kayu merupakan pakan alternatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan produksi dan kualitas susu kerbau Murrah. Daun ubi kayu sangat mudah dijumpai disekitaran peternak karena daun ubi kayu hanya menjadi limbah pertanian

yang tidak dimanfaatkan oleh petani. Daun ubi kayu mengandung nutrisi tinggi dan juga mengandung senyawa yang dapat meningkatkan produksi dan kualitas susu seperti senyawa antioksidan (flavanoid dan polifenol), steroid, tanin dan nitrogen. Kandungan tanin dalam daun ubi kayu dapat membentuk kompleks tanin yang meningkatkan protein by-pass dalam rumen. Hal ini dapat meningkatkan efisiensi fermentasi dan populasi bakteri rumen, serta menurunkan populasi protozoa rumen sehingga terjadi peningkatan pencernaan serat kasar dan sintesis protein mikroba. Hal ini berdampak pada peningkatan kualitas dan kuantitas susu. Pemberian daun ubi kayu sebanyak 1,5 kg/hari dapat menghasilkan kualitas susu kerbau yang baik (Roza, 2013).

Berdasarkan uraian tersebut, maka dilakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Penambahan Beberapa Pakan Lokal Terhadap Produksi dan Kualitas Susu Kerbau Murrah (Bubalus bubalis) Di Tilatang Kamang”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh penambahan beberapa pakan lokal terhadap produksi dan kualitas susu kerbau Murrah di Kecamatan Tilatang Kamang?
2. Jenis pakan lokal mana yang paling baik dapat meningkatkan produksi dan kualitas susu kerbau Murrah di Kecamatan Tilatang Kamang.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh penambahan beberapa pakan lokal terhadap produksi dan kualitas susu Kerbau Murrah yang dimanifestasikan dalam kadar protein, kadar lemak.

2. Untuk mengetahui pakan lokal mana yang paling baik dapat meningkatkan produksi dan kualitas susu kerbau Murrah.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi referensi dan informasi bagi masyarakat bahwa penambahan pakan lokal dapat digunakan sebagai pakan tambahan pada ternak

1.5 Hipotesa Penelitian

Penambahan beberapa pakan lokal dapat meningkatkan produksi dan kualitas susu kerbau Murrah.

